

PROF. Dr. FERDINAND KEREBUGU, MSi



# **SOSIOLOGI MODERN**

**Teori Struktural Fungsional  
Sampai Teori Hegemoni**

# Tentang Penulis



**Prof. Dr. FERDINAND KEREBUGU, MSI.** Lahir di Desa Pendolo Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. Pendidikan Dasar dan Menengah ditamatkan di Desa Pendolo, dan menamatkan Pendidikan Sekolah Guru di Poso pada tahun 1979. Pada tahun 1985 menyelesaikan pendidikan Sarjana (S-1) Pendidikan Antropologi di IKIP Negeri Manado. Pada tahun 1997 menyelesaikan Studi Strata Dua (S-2) pada Program Studi Ilmu-ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya dengan konsentrasi Sosiologi-Antropologi. Setahun kemudian (1998) melanjutkan studi Doktorat (S-3) pada Program Studi Ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya dengan konsentrasi Sosiologi dan selesai pada tahun 2003. Penulis diangkat sebagai staf pengajar pada tahun 1986 di IKIP Manado (sekarang Universitas Negeri Manado) dalam bidang Antropologi. Penulis pernah terpilih sebagai dosen berprestasi pada tahun 2005 baik di tingkat Fakultas maupun Universitas di Universitas Negeri Manado. Jabatan Guru Besar (Profesor) diraih pada tahun 2008 dalam bidang Ilmu Sosiologi. Sejak tahun 2009 penulis menjabat sebagai Ketua Program Studi S2 Administrasi Negara Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado, Asisten Direktur IV Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado, dua periode menjabat sebagai Ketua Program Studi S-2 Pendidikan IPS, terakhir menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial. Selain Pengajar aktif di Universitas Negeri Manado, Penulis juga sebagai dosen pada PPs Universitas Samratulangi pada Program Studi Pengembangan Sumberdaya Pembangunan. Penulis juga aktif dalam kepengurusan Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia (APSSI), Asosiasi Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Indonesia (APSANTI), Asosiasi Profesi, Pendidik dan Peneliti Sosiologi Indonesia (AP3SI) dan Himpunan Pengembangan Ilmu-Ilmu Sosial (HIPIIS). Sementara itu penulis juga menghasilkan karya ilmiah di antaranya buku dengan judul Teori Sosial Makro, Potensi Konflik-Integrasi Bangsa di Provinsi Sulawesi Utara, Filsafat Ilmu dan Pembersayaan Masyarakat Desa, serta menulis aktif sebagai editor di berbagai Jurnal Ilmiah Nasional terindeks SINTA dan banyak menghasil artikel ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional, dan saat ini penulis aktif melakukan penelitian yang berkaitan dengan keilmuan sosial.

# **SOSIOLOGI MODERN**

## **Teori Struktural Fungsional Sampai Teori Hegemoni**

Prof. Dr. Ferdinand Kerebungu, M.Si



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**SOSIOLOGI MODERN**  
**Teori Struktural Fungsional Sampai Teori Hegemoni**

**Penulis** : Prof. Dr. Ferdinand Kerebungu, M.Si

**Editor** : Darmawan Edi Winoto

**Desain Sampul** : Ardyana Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Herlina Sukma

**ISBN** : 978-623-151-765-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Penulisan buku ini didorong oleh kerinduan saya kepada mahasiswa di lingkungan saya mengajar, dimana para mahasiswa mengalami kesulitan belajar akibat tidak tersedianya buku-buku yang memadai di perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar.

Buku Teori Sosiologi Modern ini di dalamnya memuat sedikit teori-teori sosial yaitu teori-teori fungsional sampai pada teori Hegemoni. Penulisan buku ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Dasar dan Konsep Ilmu Sosial, Pengantar Sosiologi, dan Teori Sosiologi Modern. Teori-teori yang dikemukakan dalam buku ini belum dapat sepenuhnya memuat tentang teori sosiologi modern, namun pada kesempatan ini hanya mengemukakan bebepa teoretisi yang banyak dipelajari mahasiswa dan materi-materi tersebut dan sangat sulit ditemukan oleh para mahasiswa karena keterbatasan buku-buku sumber yang tersedia di perpustakaan di lembaga saya bekerja. Teori-teori yang dikemukakan dalam buku ini adalah: Bab I memuat tentang Sejarah Lahirnya teori sosial, Bab II memuat teori Struktural Fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parsons, Bab III memuat teori fungsional yang dikemukakan oleh Robert King Merton, Bab IV Memuat teori Neo-Fungsional yang dikemukakan oleh Feffry Alexander, Bab V memuat teori Neo-Marxian yaitu tentang teori Kritik Masyarakat yang dikemukakan oleh Max Horkheimer, Herbert Marcuse, Jurgen Habermas dan Nicos Poulantzas, Bab VI memuat teori Non-Marxian yang dimukakan oleh Lewis A. Coser dan Ralph Dahrendorf, dan Bab VII memuat teori Hegemoni yang kemukakan oleh Antonio Gramsci.

Akhirnya, dalam penulisan buku ini, saya menyadari masih banyak hal yang sangat kurang, yaitu pemikiran-pemikiran dari para teoretisi yang belum dapat dikemukakan sesuai dengan kebutuhan halayak. Namun dengan terbitnya buku yang sederhana ini sudah dapat membantu mahasiswa maupun halayak yang berminat untuk mendalami teori sosiologi khususnya teori-teori fungsional dan sampai pada aspek agency yang terdapat dalam

pemikiran para teoretisi sosial. Buku ini merupakan langka awal untuk berkarier dalam menulis buku dan saya akan berusaha untuk terus memperbaiki dan merevisi buku ini sampai pada mendekati kesempurnaan. Saya berharap adanya koreksi dan kritik serta masukan dari berbagai pihak baik teman sejawat maupun para mahasiswa yang belajar teori sosial dan sosiologi.

Penulis,

Ferdinand Kerebundu.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Sejarah Lahirnya Teori Sosiologi .....	1
B. Positivisme Perancis dan Permulaan Sosiologi .....	4
C. Akar-Akar Sejarah Teori Sosiologi .....	5
D. Tokoh-Tokoh Pemikir yang Mengembangkan Teori Sosiologi .....	10
E. Konstruksi Teori .....	16
F. Konstruksi Sosial .....	20
<b>BAB 2 TALCOTT PARSONS .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB 3 ROBERT KING MERTON .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB 4 NEOFUNGSIONALISME: JEFFREY C. ALEXANDER..</b>	<b>44</b>
<b>BAB 5 NEO MARXIAN: TEORI KRITIK MASYARAKAT .....</b>	<b>52</b>
A. Max Horkheimer .....	52
B. Herbert Marcuse .....	55
C. Jurgen Habermas .....	55
D. Nicos Poulantzas: Konflik Klas; Klas Pemeras dan Klas Yang Diperas .....	56
<b>BAB 6 NON MARXIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Lewis A. Coser .....	63
B. Ralph Dahrendorf .....	73
<b>BAB 7 HEGEMONI: ANTONIO GRAMSCI .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>96</b>



**SOSIOLOGI MODERN**  
**Teori Struktural Fungsional Sampai Teori Hegemoni**

Prof. Dr. Ferdinand Kerebungu, M.Si





# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

## A. Sejarah Lahirnya Teori Sosiologi

Sosiologi, yang sejak awal perkembangannya hingga dewasa ini, telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, perkembangan ini ditandai dengan semakin banyaknya orang yang memberikan perhatian dan pengkajian terhadap masalah-masalah sosiologis. Sehingga dalam perkembangannya tersebut, para ahli Sosiologi mengklasifikasikan teori sosiologi dalam; Teori-teori sosiologi klasik, teori-teori sosiologi modern dan teori-teori sosiologi kontemporer<sup>1</sup>.

Sosiologi pada mulanya lahir dari pemikiran Auguste Comte (1798-1857) yang disebutnya "*Social Physics*". Penggunaan istilah *fisika sosial* menunjuk bahwa Comte berusaha membangun sosiologi dengan mengikuti "ilmu-ilmu alam". Ilmu pengetahuan baru ini (sosiologi), yang menurut pandangannya akan menjadi ilmu dominan, menelaah statika (struktur sosial yang ada) dan dinamika sosial (perubahan sosial)", (Ritzer dan Goodman, 2008). Berdasarkan pemikiran tersebut, maka Comte disebut sebagai pencetus ide dasar lahirnya pemikiran-pemikiran sosiologi, oleh para ahli ilmu sosial menyebutnya sebagai bapak Sosiologi. Comte sebelumnya bekerja sebagai sekretaris dan murid dari Saint-Simon, sehingga dalam pengembangan gagasan-gagasannya memiliki kemiripan, namun akhirnya mereka berpisah akibat

---

<sup>1</sup> Dalam penulisan buku ini hanya lebih terfokus pada teori sosiologi Modern yang bersifat Makro.

# BAB

# 2

## TALCOTT PARSONS

Talcott Parsons, lahir tahun 1902 di Colorado Springs, Amerika Serikat. Ayahnya adalah seorang Pendeta anggota himpunan Gereja Kristen Colorado. Parsons adalah ahli Sosiologi Amerika yang paling berpengaruh. Ia belajar di Amherst College (1920-1924), ia mengambil spesialis biologi, perhatiannya pada waktu itu adalah kedokteran. Pada waktu itu ia juga beminat terhadap pemikiran sosial dan ekonomi, yang kemudian dikejanya dengan pendidikan pascasarjana pada *School of Economics* (1924) di London. Sesudah setahun di London, Parsons bertolak Heidelberg Jerman, di Universitas Heidelberg (1925-1926), dimana ia berkenalan dengan sosiolog Jerman, khususnya dari Marx. Kemudian Parsons memperkenalkan Weber ke sosiologi Amerika Serikat dan menggabungkan banyak dari ide-ide pokoknya ke dalam perspektif teoritisnya sendiri. Pada tahun 1927 Parsons memperoleh gelar doktornya di Universitas Heidelberg, disertasinya adalah mengenai ide-ide ilmu sosial di Jerman khususnya Weber, Wener Sombart, dan Marx mengenai kapitalisme.

Mulai tahun 1927, Parsons menjadi dosen di Harvard University, mula-mula di fakultas ekonomi, tetapi tidak lama kemudian Ia mendirikan jurusan Sosiologi di Harvard pada tahun 1931. Pada tahun 1944 Ia menjadi ketua jurusan Sosiologi, kemudian dua tahun kemudian Ia menjadi ketua jurusan Hubungan Sosial, yang baru terbentuk dan Ia menjadi ketuanya yang pertama hingga tahun 1956. Jurusan Hubungan Sosial ini dibentuk menjadi sebuah

# BAB

# 3

## ROBERT KING MERTON

Robert K. Merton adalah murid Talcott Parsons yang pertama di *Harvard University*, dia menerima Ph.D pada tahun 1936, sejak awal 1940-an, Merton mulai bekerja di Universitas Columbia. Ketika di *Columbia University*, Merton banyak bekerja sama dengan Paul K. Lazarsfeld dalam sejumlah proyek penelitian empiris di biro Penelitian Sosial Terapan. Di tempat inilah Merton "*mbalelo*" (menyimpang) terhadap pemikiran gurunya (Parsons) dan memperkenalkan *middle range theory* yang lebih empirik. Secara keseluruhan, karya Merton mencerminkan suatu kepekaan yang lebih besar terhadap hubungan dinamis antara penelitian dan proses berteori daripada karya Parsons. Merton pertama kali mengembangkan paradigmanya pada tahun 1948 untuk merangsang para peneliti untuk menggunakan teori fungsionalisme struktural. (Johnson; 1990). Biografi Merton yang secara jelas tidak pernah diberikan secara terbuka.

Tujuan eksplisit Merton adalah untuk memberikan garis-garis besar dari satu panduan untuk dapat melakukan satu analisis fungsional yang memadai dan bermanfaat. Menurut Merton, pada umumnya para fungsionalis membatasi dirinya pada analisis masyarakat secara keseluruhan, Merton mengkritik secara sistematis analisis yang dilakukan oleh para fungsionalis tersebut. Oleh sebab itu, Merton menjelaskan bahwa analisis dapat juga dilakukan terhadap organisasi, institusi atau kelompok. Merton mengidentifikasi sejumlah syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh suatu analisis fungsional yang memadai; *Pertama*, dia menetapkan bahwa yang layak menjadi obyek analisis fungsional

# BAB

# 4

## NEOFUNGSIONALISME: JEFFREY C. ALEXANDER

Latar belakang pribadi (biografi) dari Jeffrey C. Alexander. Data pribadi Jeffrey C. Alexander, tidak diungkapkan secara terbuka sama dengan Robert K. Merton. Jeffrey C. Alexander lahir di Amerika Serikat pada 30 Mei 1947 dan meninggal pada 27 April 2016 dalam usia 72 tahun. Jeffrey C. Alexander adalah seorang sosiolog dan tokoh dunia yang berkomentar mengenai paham yang berpengaruh di dunia saat itu. Jeffrey fokus menggeluti masalah-masalah tindakan sosial dan ketertiban sosial. Ia berkomentar tentang paham yang sedang menjadi perbincangan di dunia bagian timur yaitu Uni Soviet. Hanya ada beberapa catatan umum mengenai data pribadinya, seperti, latar belakang pendidikan dan konsepnya dalam pengembangan ilmu. Jeffrey C. Alexander, berkebangsaan Amerika, ia masuk di *Harvard University* pada tahun 1969 dan ia tidak menamatkan pendidikannya namun ia menyelesaikan pendidikannya di *Campus Berkeley California University* pada tahun 1978. Jeffrey Alexander banyak dikenal dalam keterlibatannya dalam gerakan protes mahasiswa di Harvard maupun Berkeley. Ia memperkenalkan kaum Marxism baru, perubahan orientasi teori dan politiknya dalam tahun 1970-an terhadap pluralisme dan fungsionalisme. Sekarang ia adalah profesor sosiologi di Universitas California, Los Angeles, ia adalah pendiri sekolah sosiologi yang mengetahui pikiran-pikiran neofungsionalisme dan tangan pertama dari teori Kontemporer. Tahun 1982-1983, ia memperkenalkan *Theoretical Logic in Sociology, Twenty Lectures: Sociological Theory World War II*. (Walters; 1994, Ritzer; 1996).

# BAB 5

## NEO MARXIAN: TEORI KRITIK MASYARAKAT

### A. Max Horkheimer

Max Horkheimer lahir di Jerman tahun 1895. Horkheimer adalah pelopor teori kritik masyarakat yang juga disebut Sekolah Frankfurt (*Frankfurt School*), karena semula tokoh-tokoh berpusat di Frankfurt. Horkheimer menjadi Direktur Sekolah Frankfurt.

Teori kritik masyarakat bertolak dari ilham dasar Karl Marx, tetapi kemudian secara baru dan kreatif mengalihkan perhatian pada masalah-masalah masyarakat industri modern. Masyarakat modern terbelenggu dalam bermacam-macam keirasionalan. Suatu perkembangan usaha untuk meraih pemahaman yang rasional tentang dirinya dan lingkungan hidupnya. Suasana kehidupan ditandai oleh sesuatu yang "membius dan berdarah". Karma manusia modern semakin asing dari dirinya sendiri dan terpengaruh dari lingkungan serta terhimpit dalam sistem kemasyarakatan ciptaan mereka sendiri. Teori kritik masyarakat mencoba membebaskan manusia dari belenggu-belenggunya dengan cara memahami secara mendalam problematika masyarakat modern.

Realitas sosial yang dikaji oleh teori kritik masyarakat adalah dunia empirik dalam bentuk kritik atas setiap struktur masyarakat (ekonomi, politik, sosial dan budaya) berdasar kriteria etik kemanusiaan (manusia sebagai *subjek/species being*, berkehendak bebas, berkesadaran diri). Dari realitas tersebut, maka realitas otonomnya adalah struktur (determinisme), dengan alasan bahwa manusia dibelenggu oleh struktur

# BAB

# 6

## NON MARXIAN

### A. Lewis A. Coser

Lewis A. Coser dilahirkan di Berlin tahun 1913, Akan tetapi ia memperoleh gelar Ph.D. dari Universitas Columbia. Coser Mengajar sebentar di Universitas Chicago, tetapi sebagian besar dari karier akademisnya dihabiskan di Universitas Brandeis. Sejak tahun 1968 dia menjadi Profesor Luar Biasa untuk Sosiologi di Universitas Negeri New York dan Stony Brook.

Lewis A. Coser adalah seorang sosiolog Amerika kelahiran Berlin Jerman, dia kelihatannya mengkanter teori fungsionalisme yang mulai dominan di Amerika sekitar tahun 1950-an, tetapi dalam pembahasan teorinya kelihatannya seperti memadukan teori konflik dan fungsional. Coser dalam pengembangan teorinya banyak dipengaruhi oleh pemikiran George Simmel, menurut Coser tidak semua konflik berakibat pada pertentangan atau *di! fungsional* (tidak baik), tetapi menurutnya ada juga konflik yang bersifat fungsional (baik). Coser memulai pendekatannya dengan suatu kecaman terhadap tekanan pada nilai atau consensus normatif, keteraturan, dan keselarasan. Dia mengemukakan bahwa proses konflik dipandang dan diperlukan sebagai sesuatu yang mengacaukan atau disfungsional terhadap keseimbangan sistem keseluruhan (Johnson; 1990). Pendapat Coser tentang konflik ini mirip dengan pendapat konflik dari Dahrendorf, yang menempatkan konflik dalam struktur yang ada ( Fungsional). Lewis A. Coser berpendapat bahwa konflik mempunyai fungsi sosial, alasannya

# BAB

# 7

## HEGEMONI: ANTONIO GRAMSCI

Antonio Gramsci dilahirkan pada tahun 1891, di Sardinia Turin Italia, ia berasal dari keluarga yang sangat miskin dan ia menghabiskan waktu-nya di Sardinia selama 20 tahun. Ketika dia berumur 7 tahun, ayahnya yang bekerja sebagai tukang ketik dijabloskan ke dalam tahanan dengan tuduha penggelapan. Selama 5 tahun penahanan ayahnya inilah, Gramsci bersama 6 saudaranya hidup dalam keadaan sulit. Pada umur 11 tahun Gramsci meninggalkan sekolah di desanya dan bekerja sebagai pesuruh di sebuah kantor agraria setempat selama 3 tahun.

Setelah ayahnya keluar dari penjara, Gramsci dikirim untuk melanjutkan belajarnya di Gagliari (pusat Sardinia) dan hidup bersama kakanya yang sudah bekerja. Tahun 1911, Gramsci berhasil mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan bekajar di Universitas Turin bersama seorang sahabatnya dari Sardinia yang kelak menjadi sahabat Gramsci di bidang politik yaitu Palmiro Togliatti. Kedatangannya di Turin menandai perjumpaan pertamanya dengan kehidupan kota industri modern. Kemewahan kota dan juga dangkalnya pertunjukan-pertunjukan budaya membuat Gramsci (sebagai seorang mahasiswa jurusan sastra) sering menulis kritik teater. Semua ini membuka matanya akan kontras tajam antara kehidupan kota dan desa, interaksi keduanya, dan hubungan politik antara kelas buruh di kota dan petani di desa. Pengalaman hidupnya di sardinia yang miskin memberikan andil besar bagi pembentukan Gramsci sebagai seorang revolusioner. Bagi Gramsci (mahasiswa yang berasal dari desa miskin) ini, pengalaman di Turin antara tahun 1911-1915, yang

## DAFTAR PUSTAKA

- , 1977, *Social Systems and The Evolution of Action Theory*, The Free Press, New York, London.
- , 1985, *Esei-Esei Sosiologi*, alih bahasa Drs. S. Aji, Aksara Persada, Jakarta.
- , 1988, *Contemporary Sociological Theory*, Alfred A. Knopf Publication, New York.
- , 1994, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern 1*, di Indonesiakan oleh Robert M.Z. Lawang, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- , 1996, *Sociological Theory*, Fourth Edition, The McGraw-Hill Companies, inc, University of Maryland.
- , Editor, 1990, *Frontiers of Social Theory The New Syntheses*, Columbia University Press, New York.
- Abdullah, Taufik dan Leeden, A.C. van Der, 1986, *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Andreski, Stanislav, 1989, *Max Weber: Kapitalisme, Birokrasi dan Agama*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Bacock, Robert, 1986, *Hegemony*, Ellis Horwood Limited & Tavistock Publications.
- Bellamy, Richard, 1990, *Teori Sosiologi Modern Perspektif Italy*, LP3ES, Jakarta.
- Berger, Peter L., dan Kellner, Hansfried, 1985, *Sosiologi Ditafsirkan Kembali Esei tentang metode dan Bidang Kerja*, LP3ES, Jakarta.
- Berry, David, 1983, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, Rajawali, Jakarta.
- Brewer, Anthony, 2000, *Kajian Kritis: Das Kapital Karl Marx*, penerjemah, Joebaar Ajoeb, Teplok Press, Jakarta.
- Campbell, Tom, 1994, *Tujuh Teori Sosial, Sketsa Penilaian*,



*Perbandingan*, Kanisius, Yogyakarta.

Craib, Ian, 1994, *Teori-Teori Sosial Modern, dari Parsons sampai Habermas*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Dahrendorf, Ralf, 1986, *Konflik-Konflik Dalam Masyarakat Industri, Sebuah Analisa-Kritik*, CV. Rajawali, Jakarta.

Elster, John, 2000, *Karl Marx, Marxisme-Analisis Kritis, Sebuah Analisis Kritis Tokoh Historis Pengguncang Dunia, Perlukah Kita Menolak Komunisme?*, penerjemah, Sudarmaji, PT Prestasi Pustaka, Jakarta.

Hadiwijono, Harun, 1993, *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*, Kanisius, Yogyakarta.

Hamilton, Peter, (ed), 1990, *Talcott Parsons dan Pemikirannya, sebuah Pengantar*, Tiara Wacana, Yogyakarta.

Hendarto, Heru, 1993, *Mengenai Konsep Hegemoni Gramsci, dalam Diskursus Kemasyarakatan dan Kemanusiaan*, penyunting Tim Redaksi Driyarkara, Seri Filsafat Driyarkara: 6 Capita Selekta, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Johnson, Doyle Paul, 1990, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern 2*, di Indonesiakan oleh Robert M.Z. Lawang, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Kuper, Adam dan Kuper Jessica, 2000, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*, edisi kedua jilid 1, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Laeyendecker, L., 1991, *Tata, Perubahan, dan Ketimpangan, Suatu Pengantar Sejarah Sosiologi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Magnis-Suseno, Frans, 1999, *Karl Marx, dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Molyneux, John, 2000, *Karl Marx, Aku Bukan Marxis*, diterjemahkan Julian, Teplok Press, Jakarta.

Parsons, Talcott, 1960, *Structure and Process in Modern Societies*, The

Free Press, New York, London.

Poloma, Margaret M., 1994, *Sosiologi Kontemporer*, diterbitkan kerjasama dengan Yayasan Solidaritas Gajah mada, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ritzer, George, 1980, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, penyadur Drs. Alimandan, CV Rajawali, Jakarta.

Santoso, Thomas, 1999, *Teori Sosial Makro*, Program Doktor Ilmu Sosial, Universitas Airlangga, Surabaya.

Siahaan, Hotman M., 1986, *Pengantar ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi*, Erlangga, Jakarta.

Soekanto, Soerjono, 1989, *Sosiologi Suatu Pangantar*, Rajawali Press, Jakarta.

Veeger, K.J., 1993, *Realitas Sosial, Refleksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individu-Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiaologi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Waters, Malcolm, 1994, *Modern Sociological Theory*, SAGE Publication, London-Thousand Oaks-New Dehli.

Zeitlin, Irving M., 1998, *Memahami Kembali Sosiologi, Kritik Terhadap Teori Sosiologi Kontemporer*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

## TENTANG PENULIS



**Prof. Dr. Ferdinand Kerebungu, M.Si.** Lahir di Desa Pendolo Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. Pendidikan Dasar dan Menengah ditamatkan di Desa Pendolo,

dan menamatkan Pendidikan Sekolah Guru di Poso pada tahun 1979. Pada tahun 1985 menyelesaikan pendidikan Sarjana (S-1) Pendidikan Antropologi di IKIP Negeri Manado. Pada tahun 1997 menyelesaikan Studi Strata Dua (S-2) pada Program Studi Ilmu-ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya dengan konsentrasi Sosiologi-Antropologi. Setahun kemudian (1998) melanjutkan studi Doktorat (S-3) pada Program Studi Ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya dengan konsentrasi Sosiologi dan selesai pada tahun 2003. Penulis diangkat sebagai staf pengajar pada tahun 1986 di IKIP Manado (sekarang Universitas Negeri Manado) dalam bidang Antropologi. Penulis pernah terpilih sebagai dosen berprestasi pada tahun 2005 baik di tingkat Fakultas maupun Universitas di Universitas Negeri Manado. Jabatan Guru Besar (Profesor) diraih pada tahun 2008 dalam bidang Ilmu Sosiologi. Sejak tahun 2009 penulis menjabat sebagai Ketua Program Studi S2 Administrasi Negara Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado, Asisten Direktur IV Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado, dua periode menjabat sebagai Ketua Program Studi S-2 Pendidikan IPS, terakhir menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial. Selain Pengajar aktif di Universitas Negeri Manado, Penulis juga sebagai dosen pada PPs Universitas Samratulangi pada Program Studi Pengembangan Sumberdaya Pembangunan. Penulis juga aktif dalam kepengurusan Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia (APSSI), Asosiasi Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Indonesia (APSANTI), Asosiasi Profesi, Pendidik dan Peneliti Sosiologi Indonesia (AP3SI) dan Himpunan Pengembangan Ilmu-Ilmu Sosial (HIPHIS). Sementara itu penulis juga menghasilkan karya ilmiah di

antaranya buku dengan judul Teori Sosial Makro, Potensi Konflik-Integrasi Bangsa di Provinsi Sulawesi Utara, Filsafat Ilmu dan Pembersayaan Masyarakat Desa, serta menulis aktif sebagai editor di berbagai Jurnal Ilmiah Nasional terindeks SINTA dan banyak menghasil artikel ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional, dan saat ini penulis aktif melakukan penelitian yang berkaitan dengan keilmuan sosial.